

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV KARYA JAYA

Rico Ardian Putra^{1*}

¹Politeknik Negeri Sriwijaya

*ricoardianputra01@gmail.com

Abstrak

Usaha CV Karya Jaya menjual dan mencetak bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode yang dikenal sebagai costing job order untuk menghitung biaya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menggunakan metode job order costing untuk menghitung harga pokok produksi untuk pembuatan bataco semen, roster dua sisi, dan conblock hexagon. Selain itu, untuk membandingkan hasil dari penggunaan metode ini dengan perhitungan CV Karya Jaya yang telah dilakukan menggunakan data yang berkaitan dengan pembebanan biaya-biaya produksi pada produknya. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode order job costing menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi daripada harga pokok produksi menurut perusahaan. Untuk mengurangi kerugian, CV Karya disarankan untuk menggunakan metode job order costing.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Metode Harga Pokok Pesanan

Abstract

CV Karya Jaya sells and prints building materials. The company uses a method known as job order costing to calculate costs. The purpose of this service is to use the job order costing method to calculate the cost of production for the manufacture of cement bricks, double-sided rosters, and hexagon conblocks. In addition, to compare the results of using this method with the calculations of CV Karya Jaya which have been carried out using data related to the allocation of production costs to its products. The data analysis technique used is quantitative descriptive. The results of the study indicate that the job order costing method produces a higher cost of production than the cost of production according to the company. To reduce losses, CV Karya is advised to use the job order costing method.

Keywords: Cost of Goods Manufactured, Job Order Costing

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Manufaktur adalah badan usaha yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dengan cara mengoperasikan suatu mesin, peralatan dan tenaga kerja sehingga memiliki nilai jual. Untuk mencapai laba yang telah ditargetkan, para pimpinan perusahaan manufaktur tentunya harus memiliki cara untuk mencapai target tersebut agar dapat bertahan pada persaingannya. Salah satu cara untuk mencapai target sehingga dapat bertahan pada persaingannya adalah dengan cara pengambilan keputusan yang akurat berdasarkan data yang tepat. Data biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi merupakan data yang tepat dalam menentukan harga penjualan.

Biaya produksi terbagi menjadi tiga: biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi sangat terkait dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dan strategi penetapan harga bergantung pada rincian harga pokok produksi. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP) perusahaan dapat berdampak negatif pada penetapan harga jual produk. HPP

perusahaan dapat menjadi terlalu tinggi (*overcosting*) atau terlalu rendah (*undercosting*), yang keduanya sangat merugikan bagi perusahaan. Dengan menetapkan harga pokok produksi yang tepat, kekeliruan penetapan dapat dihindari. Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik adalah komponen penting dari harga pokok produksi. Ini karena setiap perubahan pada komponen biaya tersebut mempengaruhi harga pokok produksi, yang pada gilirannya mengubah laba perusahaan.

Bisnis CV Karya Jaya menjual dan mencetak bahan bangunan. Karena setiap pesanan yang diterima memiliki spesifikasi yang berbeda dan teputus, CV Karya Jaya ini sangat membutuhkan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan. Bataco, con block, catur, gorong-gorong, dan loster dibuat oleh CV Karya Jaya. Untuk menghitung biaya pokok produksi, CV Karya Jaya membutuhkan data mengenai biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa CV Karya Jaya sering menerima pesanan dari pelanggan, tetapi mereka tidak melakukan perhitungan yang tepat. Ini karena CV Karya Jaya tidak mengkategorikan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, seperti listrik dan penyusutan aset tetap. Hal ini seharusnya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi ketika membuat produk yang dipesan, seperti bataco, conblock, catur, gorong-gorong, dan roster.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya analisis harga pokok produksi sebagai salah satu alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan harga jual produk maka tim PKM tertarik untuk membuat Laporan Akhir dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Karya Jaya.

2. METODE

Untuk memperjelas data yang dikumpulkan, wawancara, atau wawancara, dilakukan dengan pemimpin dan bagian produksi, dan observasi digunakan untuk mengamati subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah dokumen sejarah singkat, struktur organisasi, dan pembagian tugas pegawai di CV Karya Jaya. Data primer berupa data tentang bahan baku, upah tenaga kerja, dan biaya aset tetap seperti gedung dan mesin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis CV Karya Jaya menjual dan mencetak bahan bangunan. Perusahaan menghitung biaya berdasarkan pesanan pelanggan; dengan kata lain, perusahaan memproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan. Dalam membuat laporan harga pokok produksi, CV Karya Jaya masih belum tepat dalam mengklasifikasikan dan menghitung biaya untuk tiga produk perusahaan, yaitu conblock hexagon, roster dua sisi, dan bataco semen. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung, dan belum melakukan perhitungan biaya.

Berdasarkan hal tersebut, maka lingkup pembahasannya yaitu pada pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi CV Karya Jaya sehingga output yang dihasilkan berupa laporan harga pokok produksi, yang diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang harga pokok produksi yang benar menurut para ahli. Terdapat tiga produk yang akan diklasifikasi dan dihitung harga pokok produksinya yaitu, *conblock hexagon*, *roster* dua sisi dan *bataco* semen. Pokok-pokok pembahasan pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pengklasifikasian Biaya produksi

Klasifikasi biaya yang tepat penting untuk menghitung harga pokok produksi dan harga jual, sehingga berdampak pada laba perusahaan. Laporan harga pokok produksi pada perusahaan menunjukkan adanya kesalahan klasifikasi, di mana biaya bahan baku tidak dipisahkan antara langsung dan tidak langsung, dan biaya overhead pabrik belum diperhitungkan. Akibatnya, nilai harga pokok produksi yang dihitung tidak akurat.

Tabel 1
Pengklasifikasian Biaya

Menurut Perusahaan	Menurut Teori
Biaya Bahan Baku	Biaya Bahan Baku Langsung
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Tenaga Kerja Langsung
-	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik

Sumber : Data yang diolah 2023

2. Perhitungan biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik biasanya berasal dari biaya bahan tambahan, tenaga kerja tidak langsung, pengawasan mesin, listrik, dan fasilitas tambahan yang diperlukan dalam proses produksi. Biaya overhead pabrik tidak termasuk dalam biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.

3. Perhitungan harga pokok produksi

Selama ini, CV Karya Jaya telah menghitung harga pokok produksi dengan menghitung dana yang akan digunakan untuk membeli bahan baku untuk produk yang akan diproduksi. Setelah menghitung semua biaya, harga jual akan ditentukan. Dalam perhitungan ini, perusahaan harus mempertimbangkan biaya bahan baku langsung dan tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung, dan biaya overhead pabrik. Namun, data yang dikumpulkan dari proses ini tidak dapat diandalkan.

Hasil dari analisis pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi untuk 47.654 conblock hexagon, 13.753 roster dua sisi, dan 54.934 bataco semen adalah sebagai berikut: Perbandingan antara perhitungan perusahaan CV Karya Jaya dan perhitungan penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Menurut Analisis
Untuk 47.654 Conblock Hexagon Tahun 2022

Keterangan	Perusahaan	Analisis	Selisih
Bahan Baku Langsung			
Pasir	Rp 4.830.000	Rp 4.830.000	
Semen	Rp 58.080.000	Rp 58.080.000	
Jumlah Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 62.910.000	Rp 62.910.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Pencetakan	Rp 4.765.400	Rp 4.765.400	
Pengadukan	Rp 4.765.400	Rp 4.765.400	
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 9.530.800	Rp 9.530.800	
Biaya Overhead pabrik			
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung			
Pewarna	Rp 3.960.000	Rp 3.960.000	Rp 3.960.000
Biaya Overhead Pabrik Lainnya			
Biaya Listrik		Rp 11.078.802	Rp 11.078.802
Biaya Penyusutan Aset tetap		Rp 10.995.667	Rp 10.995.667
Biaya Air	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
Jumlah Biaya Overhead Pabrik		Rp 32.034.469	Rp 32.034.469
Harga Pokok Produksi	Rp 82.400.800	Rp 104.475.269	Rp 22.074.469
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp 1.729	Rp 2.192	Rp 463

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan analisis hasil perbandingan perhitungan harga pokok produksi untuk 47.654 Conblock Hexagon yang dilakukan oleh penulis, hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara hasil perusahaan sebesar 72.440.800 dan hasil penulis sebesar 104.475.269, yang menimbulkan selisih sebesar 32.034.469. Oleh karena itu, harga pokok produksi harus ditetapkan. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi perusahaan menurut analisis penulis untuk pesanan 13.753 roster dua sisi pada tahun 2022 adalah berikut.

Tabel 3
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Menurut Anslisis Untuk 13.753 Roster 2 Sisi Tahun 2022

Keterangan	Perusahaan	Analisis	Selisih
Bahan Baku Langsung			
Pasir	Rp 3.450.000	Rp 3.450.000	
Semen	Rp 26.400.000	Rp 26.400.000	
Jumlah Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 29.850.000	Rp 29.850.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Pencetakan	Rp 6.876.500	Rp 6.876.500	
Pengadukan	Rp 6.876.500	Rp 6.876.500	
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 13.753.000	Rp 13.753.000	
Biaya Overhead pabrik			
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung			
Casting plaster	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
Biaya Overhead Pabrik Lainnya			
Biaya Listrik		Rp 11.078.802	Rp 11.078.802
Biaya Penyusutan Aset tetap		Rp 10.995.667	Rp 10.995.667
Biaya Air	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
Jumlah Biaya Overhead Pabrik		Rp 30.574.469	Rp 30.574.469
Harga Pokok Produksi	Rp 52.103.000	Rp 74.177.469	Rp 22.074.469
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp 3.788	Rp 5.394	Rp 1.605

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Menurut analisis hasil perbandingan perhitungan harga pokok produksi untuk 47.654 Conblock Hexagon yang dilakukan oleh penulis, hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi antara hasil perusahaan sebesar Rp 52.103.000 dan hasil penulis sebesar Rp 74.177.469. Perbedaan ini menyebabkan selisih sebesar Rp 22.074.469, yang mengakibatkan penetapan harga pokok produksi yang di Berikut adalah perbandingan perhitungan harga pokok produksi perusahaan menurut analisis penulis untuk pesanan 54.934 bataco semen pada tahun 2022.

Tabel 4
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Menurut Anslisis Untuk 54.934 Bataco Semen Tahun 2022

Keterangan	Perusahaan	Analisis	Selisih
Bahan Baku Langsung			
Pasir Halus	Rp 6.900.000	Rp 6.900.000	
Pasir Kasar	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	
Semen	Rp 84.480.000	Rp 84.480.000	
Jumlah Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 98.380.000	Rp 98.380.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Pencetakan	Rp 13.733.500	Rp 13.733.500	
Pengadukan	Rp 13.733.500	Rp 13.733.500	
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 27.467.000	Rp 27.467.000	
Biaya Overhead pabrik			
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung			
-	-	-	-
Biaya Overhead Pabrik Lainnya			
Biaya Listrik		Rp 11.078.802	Rp 11.078.802
Biaya Penyusutan Aset tetap		Rp 10.995.667	Rp 10.995.667
Biaya Air	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
Jumlah Biaya Overhead Pabrik		Rp 28.074.469	Rp 28.074.469
Harga Pokok Produksi	Rp131.847.000	Rp 153.921.469	Rp 22.074.469
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp 2.400	Rp 2.802	Rp 402

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan analisis hasil perbandingan perhitungan harga pokok produksi untuk 54.934 bataco semen yang dilakukan oleh penulis, hasilnya menunjukkan bahwa perhitungan perusahaan sebesar 131.837.000 rupiah berbeda dengan perhitungan penulis sebesar 153.921.469 rupiah, yang menyebabkan selisih sebesar 22.074.469 rupiah. Akibatnya, harga pokok produksi yang ditentukan

Tabel 5**Rekapitulasi Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Dan Hasil Analisis**

Produk	Menurut Perusahaan	Hasil Analisis	Selisih
<i>Conblock Hexagon</i>	Rp 1.729	Rp 2.192	Rp 463
Roster 2 Sisi	Rp 3.788	Rp 5.394	Rp 1.606
Bataco Semen	Rp 2.400	Rp 2.802	Rp 402
Total	Rp 7.917	Rp 10.388	Rp 2.471

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Perbandingan laporan HPP menunjukkan bahwa perhitungan HPP perusahaan lebih rendah dari hasil analisis. Ini adalah hasil dari kesalahan dalam pengklasifikasian dan pembebanan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi 1 bataco semen menurut perusahaan sebesar 2.400, sedangkan hasil analisis sebesar 2.192, sehingga ada selisih sebesar Rp 402. Harga pokok produksi 1 conblock hexagon menurut perusahaan sebesar 1.729, sedangkan hasil analisis sebesar 2.192, sehingga ada selisih sebesar Rp 463. Dengan adanya perbedaan ini, mak

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku tidak langsung setelah melakukan perhitungan biaya bahan baku tidak langsung sesuai dengan perusahaan melalui analisis teori. Ini dapat membantu CV Karya Jaya mengoptimalkan keuntungan. Harga pokok produksi yang ada dibandingkan: produk 54.934 bataco semen memiliki perbedaan Rp 463, produk 13.753 roster 2 sisi memiliki perbedaan Rp 1.606 dan produk 47.654 conblock hexagon memiliki perbedaan Rp 402. Karena karyawan CV Karya Jaya adalah karyawan langsung yang berperan penting dalam pembuatan produk, perusahaan tidak memiliki karyawan tidak langsung. Perusahaan belum membayar biaya listrik, penyusutan aset tetap, dan lainnya; (2) Perusahaan tidak membebankan biaya overhead pabrik secara tepat, seperti yang ditunjukkan dalam bab iv tentang perbandingan harga pokok produksi menurut perusahaan. Berdasarkan analisis penulis berdasarkan teori, terdapat selisih sebesar Rp 22.074.469 untuk produk bataco semen, roster dua sisi, dan conblock hexagon. Dengan demikian, biaya produksi yang dihitung perusahaan tidak akurat. Ini dapat menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan yang diinginkan dan biaya yang dikeluarkannya dianggap tidak tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2017. Akuntansi Biaya Edisi ke 14. Terjemahan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, Firdaus Ahmad, dan Abdulah Wasilah. 2018. Akuntansi Biaya. Jakarta Salemba Empat.
- Hery. 2017. Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo. Mulyadi. 2018. Akuntansi Biaya Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. Metodologi penelitian sosial. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Pirmaningsih, Lilik. Akuntansi Biaya. 2020. Indomedia Pustaka.
- Purwaji, Agus, Wibowo, and Sabarudin Muslim. 2018. Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi. 2019. Akuntansi Biaya, Pendekatan Tradisional dan Kontemporer Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sjahrial, dkk. Akuntansi Biaya. 2020. In Media.
- Sodikin, S. S. dan Riyono, B. A. 2018. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Warren, Carls S., James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. 2017. Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.